

## **Efektivitas Teknik Pemberian Tugas Terhadap Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK**

Oleh

Putri Gita Mardiani

Iqbal Hilal

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail : [putrigita78@gmail.com](mailto:putrigita78@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The aim of this research was to test the effectiveness assignment technique toward the ability of writing explanation text the students in grade IX of SMK Negeri 1 Negerikaton. The approach in this research was quantitative with experiment method. By using cluster random sampling technique, samples obtained was the students in grade XI Computer and Network Engineering 1 (control) and 2 (experiment). The difference test result of pretest tested not difference because the initial capability both of them were homogen. The average pretest the experiment class was 51 and the control class was 55. The difference test result of pretest-posttest and posttest are tested differently. The average posttest the experiment class was 84 and the control class was 74. Therefore, assignment technique with group is more effective in learning of writing explanation text.

**Keywords** : effectiveness, writing explanation text, assignment technique.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menguji efektivitas teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Negerikaton. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Dengan teknik *cluster random sampling*, sampel yang diperoleh yaitu kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan 1 (kontrol) dan 2 (eksperimen). Hasil uji perbedaan *pretest* teruji tidak berbeda karena kemampuan awal kedua kelas tersebut homogen. Rerata *pretest* kelas eksperimen sebesar 51 dan kelas kontrol sebesar 55. Rerata *posttest* kelas eksperimen sebesar 84 dan kelas kontrol sebesar 74. Hasil uji perbedaan *pretest-posttest* dan *posttest* teruji berbeda. Dengan demikian, teknik pemberian tugas secara kelompok lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

**Kata kunci**: efektivitas, menulis teks eksplanasi, teknik pemberian tugas.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah interaksi edukatif antara guru dan peserta didik ketika guru menyampaikan bahan pembelajaran (Suryani, 2012 :51). Bahan pembelajaran yang diberikan guru kurang memberikan motivasi bagi peserta didik apabila penggunaan teknik mengajar kurang tepat. Pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan kompetensi peserta didik dalam melakukan tugas-tugas akademik dengan baik berdasarkan standar kompetensi tertentu.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu (a) keterampilan mendengarkan, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008: 22), menulis sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Menulis juga dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis, dan menjelaskan secara terperinci apa yang sedang dipikirkan.

Sehubungan dengan pembelajaran menulis guru harus memilih teknik yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis. Pemilihan teknik pembelajaran yang tepat dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Teknik meliputi pemilihan bahan, penentuan urutan, cara penyajian, dan cara evaluasi. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan teknik pemberian tugas. Penerapan teknik pemberian tugas diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yakni pendekatan, metode, dan teknik. Anthony dalam Brown (Agustina, 2015: 185) memberi batasan dalam hal tersebut.

*"An approach was a set of assumptions dealing with the nature of language, learning and teaching. Method was described as an overall plan for systematic presentation of language based upon a selected approach. Techniques were the specific activities manifested in the classroom that were consistent with an approach and therefore were in harmony with an approach as well".*

Batasan berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa pendekatan merupakan seperangkat asumsi yang berhubungan dengan hakikat bahasa, pembelajaran, dan pengajaran; metode adalah keseluruhan rencana untuk penyajian bahan bahasa yang didasarkan pada pendekatan yang terpilih; dan teknik merupakan sesuatu yang dimanifestasikan ke dalam kelas yang dalam pelaksanaannya tetap konsisten dengan metode dan selaras dengan pendekatan.

Teknik pemberian tugas adalah cara penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar (Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 85). Tugas biasanya bisa dilakukan di rumah, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya. Pemberian tugas dapat merangsang peserta didik untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara berkelompok.

Tugas kelompok dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran dengan terlebih dahulu guru memberikan tugas kepada peserta didik secara kelompok. Jadi peserta didik disusun secara berkelompok dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan kegiatan belajar secara berkelompok. Pemberian tugas ini didasarkan atas praduga bahwa suatu problema akan lebih baik dipecahkan dalam suatu kelompok, daripada hanya dipikirkan oleh seorang saja.

Tugas individu merupakan tugas yang harus dikerjakan sendiri-sendiri oleh setiap peserta didik. Pemberian tugas individu lebih mengarahkan kepada kejujuran peserta didik dalam mengeksplorasi pemikirannya. Menurut Sanjaya (2008:128) teknik pembelajaran individu dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Bahan pembelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Pada tugas individu ini siswa dituntut dapat belajar secara mandiri, tanpa adanya kerjasama dengan orang lain.

Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia lebih dikedepankan dari semua mata pelajaran yang ada. Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berbasis teks, baik secara lisan maupun tulisan.

Teks eksplanasi merupakan materi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi ini umumnya terdapat pada pembelajaran bahasa Inggris, kemudian karena adanya perubahan kurikulum 2013, materi teks eksplanasi masuk pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI. Sehingga pembelajaran memahami teks eksplanasi ini belum cukup banyak diketahui dan masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian pada pembelajarannya.

Peneliti bertujuan menguji efektivitas teknik pemberian tugas secara kelompok dan individu di SMK Negeri 1 Negerikaton pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Alasan penulis memilih teks eksplanasi karena teks eksplanasi merupakan materi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi ini umumnya terdapat pada pembelajaran bahasa Inggris, kemudian karena adanya perubahan kurikulum 2013, materi teks eksplanasi masuk pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI. Sehingga pembelajaran memahami teks eksplanasi ini belum cukup banyak diketahui dan masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian pada pembelajarannya.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen dapat dikontrol secara ketat (Sugiyono, 2013: 107). Memperkuat pendapat Sugiyono, Arikunto (2010: 51) mengemukakan

eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor lain yang mengganggu.

Tujuan umum penelitian eksperimen adalah meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap segala sesuatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini, metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui efektivitas kemampuan dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Negerikaton Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan cara memberikan perlakuan tertentu dengan menyediakan kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Negerikaton Tahun Pelajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang tersebar di dalam 2 kelas yaitu kelas XI TKJ 1 merupakan kelas kontrol dengan menggunakan teknik pemberian tugas secara individu dan kelas XI TKJ 2 merupakan kelas eksperimen menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes pada awal (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*), hasil *posttest* inilah yang merupakan data hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik. Tes ini diberikan

kepada peserta didik secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur hasil belajar menulis teks eksplanasi. Tes yang digunakan adalah lembar soal berupa kalimat perintah untuk menulis teks eksplanasi. Tes yang diberikan pada setiap kelas adalah soal *pretest* dan *posttest* yang sama.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 17.0 dan *Microsoft Excel* 2007. Pada analisis ini peneliti melakukan beberapa uji persyaratan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah diuji normalitas maka baru dapat dioperasikan pada tahap selanjutnya yaitu analisis data menggunakan Uji T atau T-Test.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti lebih dulu memberikan *pretest* kepada peserta didik untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberi *pretest* keduanya mendapatkan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diterapkan teknik pembelajaran pemberian tugas secara kelompok dan kelas kontrol menggunakan teknik pemberian tugas individu. Selanjutnya diberikan *posttest* agar mengetahui efektivitas dan perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki data hasil tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Negerikaton dengan siswa kelas XI TKJ 1 sebagai

kelas kontrol dan siswa kelas XI TKJ 2 sebagai kelas eksperimen.

### 1. Deskripsi Data *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

*Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut merupakan hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Skor	Eksperimen		Kontrol		Tingkat Kemampuan
	F	%	F	%	
85-100	0	0	0	0	Sangat Baik
75-84	1	3,3	0	0	Baik
60-74	4	13,3	7	23,33	Cukup
40-59	24	80	23	76,67	Kurang
<40	1	3,3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	30	100	30	100	
Rata-Rata	51 (K)		55 (K)		

Berdasarkan hasil dari *pretest* kelas eksperimen, tidak didapatkan siswa berada pada interval 85-100 atau tingkat kemampuan Sangat Baik, 1 siswa berada pada interval 75-84 atau tingkat kemampuan Baik, 4 siswa berada pada interval 60-74 atau tingkat kemampuan Cukup, 24 siswa berada pada interval 40-59 atau tingkat kemampuan Kurang, serta 1 siswa yang berada pada interval <40 atau tingkat kemampuan Sangat Kurang. Selanjutnya hasil dari *pretest* pada kelas kontrol, tidak didapatkan siswa berada pada tingkat kemampuan Sangat Baik, Baik, dan sangat kurang. Terdapat 7 siswa berada pada interval 60-74 atau tingkat kemampuan Cukup, 23 siswa berada pada interval 40-59 atau tingkat kemampuan Kurang.

Hasil *pretest* kelas eksperimen atau *kontrol* mendekati sama. Hal ini

membuktikan bahwa kemampuan pada masing-masing kelas sama.

### 2. Deskripsi Data *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

*Posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir menulis teks eksplanasi setelah proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda. Berikut merupakan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Eksperimen		Kontrol		Tingkat Kemampuan
	F	%	F	%	
85-100	19	63,33	2	6,67	Sangat Baik
75-84	6	20	14	46,67	Baik
60-74	5	16,67	12	40	Cukup
40-59	0	0	2	6,67	Kurang
<40	0	0	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	30	100	30	100	
Rata-Rata	84		74		

Berdasarkan hasil dari *posttest* kelas eksperimen, terdapat 19 siswa berada pada interval 85-100 atau tingkat kemampuan Sangat Baik, 6 siswa berada pada interval 75-84 atau tingkat kemampuan Baik, 5 siswa berada pada interval 60-74 atau tingkat kemampuan Cukup, dan tidak ada siswa yang berada pada tingkat kemampuan Kurang dan Sangat Kurang. Selanjutnya hasil dari *posttest* pada kelas kontrol, terdapat 2 siswa berada pada tingkat kemampuan Sangat Baik, 14 siswa berada pada tingkat kemampuan Baik, 12 siswa berada pada interval 60-74 atau tingkat kemampuan Cukup, 2 siswa berada pada interval 40-59, dan tidak ada siswa yang berada pada tingkat kemampuan Kurang.

### 3. Analisis Data

Setelah skor dan nilai didapat, akan dilanjutkan pada pengujian perbedaan. Penghitungan uji dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 17.0.

#### a. Uji Prasyarat

Sebagai prasyarat dalam T-test adalah uji normalitas data dan homogenitas data yang berarti data berdistribusi normal dan sama. Setelah data berdistribusi normal dan sama maka akan dilakukan uji T. Berikut merupakan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Pretest Eksp	Pretest Kon	Posttest Eksp	Posttest Kon
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	51.27	53.03	83.70	74.10
	Std. Deviation	10.22	9.572	8.526	8.260
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.168	.194	.133
	Positive	.171	.168	.138	.093
	Negative	-.102	-.094	-.194	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.939	.920	1.062	.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341	.365	.209	.664

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data diperoleh :

1. Nilai sig. *pretest* kelompok eksperimen sebesar  $0,341 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal
2. Nilai sig. *pretest* kelompok kontrol sebesar  $0,365 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal
3. Nilai sig. *posttest* kelompok *Jigsaw* sebesar  $0,209 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal
4. Nilai sig. *posttest* kelompok kontrol sebesar  $0,664 > 0,05$ ,

yang berarti data berdistribusi normal

Selanjutnya adalah uji homogenitas. Berikut merupakan hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4. Uji Homogenitas *Pretest*

Levene Statistic	1.525
df1	5
df2	22
Sig.	.223

Perolehan Sig. pada data *pretest*  $0,223 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi homogen.

#### b. Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Data *pretest* dan *posttest* yang menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok diaplikasikan pada uji T agar terlihat perbedaan setelah dan sebelum menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok.

Tabel 6. Hasil uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	51.27	30	10.221	1.866
	<i>Posttest</i>	83.70	30	8.526	1.557

Dilihat dari mean atau rata-rata pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok memiliki selisih 32,43. Selanjutnya adalah uji korelasi.

Tabel 7. Korelasi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest</i> & <i>Posttest</i>	30	.175	.356

Diketahui korelasi sebesar 0,175 dengan signifikansi  $0,356 < 0,05$ . Artinya, ada hubungan erat antara hasil belajar sesudah dan sebelum memakai teknik pemberian tugas kelompok. Selanjutnya akan diuji perbedaan sebelum dan setelah perlakuan.

**Tabel 8. Hasil uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pretest - Posttest</i>	-32.433	12.113	2.212	-	-	-	29	.000
				36.957	27.910	14.665		

Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti ada perbedaan yang signifikan pengukuran data *Pretest* dan *Posttest*. Melalui uji perbedaan Paired Samples T-Test, terbukti ada perbedaan hasil belajar sesudah dan sebelum menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok. Data *posttest* memiliki rata-rata lebih besar dari pada data *pretest* Berarti, teknik pemberian tugas secara kelompok terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Data *pretest* dan *posttest* yang menggunakan teknik pemberian tugas secara individu diaplikasikan pada uji T agar terlihat perbedaan setelah dan sebelum menggunakan teknik pemberian tugas secara individu.

**Tabel 9. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest</i>	54.60	30	6.652	1.214
<i>Posttest</i>	74.10	30	8.260	1.508

Dilihat dari mean atau rata-rata pada tes awal dan akhir dengan menggunakan teknik pemberian tugas secara individu memiliki selisih 19,50. Selanjutnya adalah uji korelasi.

**Tabel 10. Korelasi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest &amp; Posttest</i>	30	.308	.097

Korelasi antara data *Pretest* dan *Posttest*. Diketahui korelasi sebesar 0,308 dengan signifikansi  $0,097 > 0,05$ . Artinya, tidak ada hubungan erat antara hasil belajar sesudah dan sebelum menggunakan teknik pemberian tugas secara individu.

**Tabel 11. Hasil uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pretest - Posttest</i>	-19.50	8.866	1.619	-22.811	-16.189	-	29	.000
						12.04		

Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti ada perbedaan yang signifikan pengukuran data *Pretest* dan *Posttest*. Melalui uji perbedaan Paired Samples T-Test, terbukti ada perbedaan hasil belajar sesudah dan sebelum menggunakan teknik pemberian tugas secara individu. Data *posttest* memiliki rata-rata lebih besar dari pada data *pretest*. Berarti, teknik pemberian tugas secara individu terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

**d. Uji Perbedaan *Pretest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil *pretest* pada kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu akan dilihat apakah berbeda atau sama saja.

**Tabel 12. Deskriptif Data Perbedaan *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Eksp	30	51.27	10.221	1.866
Kontr	30	54.60	6.652	1.214

Rata-rata *pretest* pada kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu memiliki selisih 3,33. Selanjutnya akan diuji perbedaan antara *pretest* pada kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu. Berikut adalah uji perbedaan *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 13. Hasil uji Perbedaan *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
F	Sig.	Sig. (2-tailed)
2.764	.102	.140

Berdasarkan tabel sig. (2-tailed) menunjukkan  $0,140 > 0,05$ , artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada *pretest* dengan menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu.

**e. Uji Perbedaan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil *Posttest* pada kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu akan dilihat apakah berbeda atau sama saja.

Hasil uji ini akan menjawab hipotesis penelitian.

$H_0$  : Sama, yaitu  $\mu_1$  tidak berbeda dengan  $\mu_2$ .

$H_a$  : Berbeda, yaitu  $\mu_1$  lebih besar dari  $\mu_2$ .

**Tabel 14. Deskriptif Data Perbedaan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Eksp	30	83.70	8.526	1.557
Kontrol	30	74.10	8.260	1.508

Rata-rata *posttest* pada kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu memiliki selisih 9,6. Selanjutnya akan diuji perbedaan antara *posttest* pada kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu. Berikut adalah uji perbedaan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 15. Hasil uji Perbedaan *Posttest* Kelas eksperimen dan kontrol**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
F	Sig.	Sig. (2-tailed)
.073	.788	.000

Berdasarkan tabel di atas, sig. (2-tailed) menunjukkan  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan hasil belajar pada *posttest* dengan

menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu.

Dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu terdapat perbedaan. Adanya perbedaan hasil belajar menulis teks eksplanasi disebabkan oleh adanya perlakuan berbeda pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan perlakuan tersebut ternyata memengaruhi rata-rata kelas yang diperoleh kelas eksperimen dan kontrol, maka  $H_a$  diterima.

Pada penjelasan di atas digambarkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kontrol dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pemberian tugas kelompok dan individu secara kumulatif adalah berbeda yaitu kelas eksperimen masuk dalam kategori Baik dan kelas kontrol masuk dalam kategori Cukup. Selain itu, jika dilihat secara kuantitatif berbeda, yaitu di kelas Eksperimen rata-rata kelas menunjukkan angka 84 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata kelas mencapai angka 74. Perbedaan secara kuantitatif kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 10. Rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok lebih besar 10 dari kelas kontrol yang menggunakan teknik pemberian tugas secara individu.

Peningkatan pada kelas yang teknik pemberian tugas secara kelompok memiliki peningkatan 32,43. Peningkatan tersebut merupakan selisih dari tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir. Sama dengan

kelas yang menggunakan teknik pemberian tugas secara individu yang memiliki peningkatan 19,50.

## SIMPULAN DAN SARAN

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dari penelitian tentang efektivitas teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Negerikaton Tahun Pelajaran 2016/2017 yang menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok lebih efektif dibandingkan yang menggunakan teknik pemberian tugas secara individu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan menggunakan teknik pemberian tugas secara kelompok pada kelas eksperimen (XI TKJ 2) yaitu 84 lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan menggunakan teknik pemberian tugas secara individu pada kelas kontrol (XI TKJ 1) yaitu 74. Hasil uji perbedaan, baik hasil uji *pretest-posttest* kelas eksperimen maupun kontrol dan hasil uji *posttest* kelas eksperimen dan kontrol teruji berbeda. Namun, hasil uji *pretest* kelas eksperimen dan kontrol hasilnya sama karena kondisi awal kedua kelas tersebut homogen. Rerata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 51 dan kelas kontrol sebesar 55. Skor rerata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu sebesar  $84 > 74$ . Hasil penghitungan uji t menghasilkan nilai (*Sig. 2-tailed*)  $\leq 0,05$  ( $0,000 \leq 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  ( $4,429$ )  $\geq t_{tabel}$

(2,002) maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian, teknik pemberian tugas secara kelompok lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknik pembelajaran, disarankan kepada guru khususnya Bahasa Indonesia untuk memperkaya pengetahuan tentang teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pada dasarnya siswa membutuhkan sesuatu yang baru dalam mempermudah dalam mengingat. Jika guru hanya menggunakan teknik yang itu-itu saja, dikhawatirkan siswa akan mudah bosan dan kurang tertarik dalam belajar. Yang mengakibatkan siswa tidak mendapatkan pengetahuan yang maksimal yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi tidak memuaskan. Penggunaan teknik pemberian tugas kelompok dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Eka Sofia. 2015. *Potret Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 (Jurnal)*. Universitas Lampung: Unit Database dan Publikasi ilmiah.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.